# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN AKSI PARTISIPATIF

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan PAR. Dimana PAR sendiri memiliki kepanjangan *participatory action research*. PAR sendiri tidak memiliki sebutan tunggal. Dalam berbagai literature PAR juga bias disebut dengan *action research, lerning by doing, action learning, action science* Dll.

PAR sendiri merupakan salah satu paradigma yang muncul dari dunia yang memiliki beragam varian tentang kebenaran dan realitas sebagai cara untuk membantu manusia dalam mencapai kebenaran memalui realitas dan pengalaman mereka sendiri. Salah satu definisi PAR yang di kemukakan oleh Yoland Wadworth PAR adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi mendasari paradigm baru ilmu pengetahuan tradisional atau kuno.

Asumsi-asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses social dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai ‘‘apa kasus yang sedang terjadi ’’dan apa implikasi perubahannya’’ yang dipandang berguna orang-orang yang berada pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal.

Pada dasarnya PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persoalan) dalam upaya melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Untuk itu mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks-konteks lain yang terkait. Yang mendasari mengapa PAR dilakukan adalah kepentingan untuk mendapatkan perubahan seperti apa yang dibutuhkan[19].

PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan yakni partisipasi, riset, dan aksi. Semua hasil riset harus diimplementasikan dalam aksi. Oleh karena itu semua perubahan yang terjadi merupakat akibat dari riset.

Untuk selanjutnya mengapa peneliti menggunakan pendekatan PAR ini karena setelah melihat kondisi social yang terjadi PAR dinilai sangat mendukung dalam proses pemberdayaan yang akan dilakukan dengan subyek masyarakat dan pengusaha di kedungkwali ini. Peneliti melihat semangat dan komitmen dari subyek dampingan yang sangat besar sehingga nantinya partisipasi dalam menciptakan perubahan dinilai sangat besar.

Sehingga apa yang selanjutnya dilakukan dapat berjalan dengan baik sehubungan dengan kerjasama yang baik pula dari pihak-pihak yang terlibat. Karena pada dasarnya PAR sangat menekankan keterlibatan aktif dari pihak-pihak terkait untuk mengkaji tindakan yang dilakukan melalui riset kritis, sehingga nantinya diperoleh kesadaran bersama

.

[19] Agus Afandi dkk, *ModulPparticipatory Action Research (PAR) untuk pengorganisasian masyarakat (community organizing)*, (Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UIN Sunan Ampel, 2016),Hal 89-91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat daerah aliran sungai dimana kesadaran akan kelestarian alam khususnya sungai masih sangat rendah. Kepedulian masyarakat akan membuang sampah juga masih rendah dimana seringkali sampah dibuang di sekitar sungai. Ditambah lagi dengan adanya usaha ayam potong yang berdiri di dekat sungai yang hasil dari limbah ayam tersebut dibuang ke sungai langsung. Tentunya ini menambah parah kondisi lingkungan sungai yang sudah cukup buruk oleh sampah.

## C. Ruang Lingkup Penelitian

Focus permasalahan yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pendampingan kepada masyarakat daerah aliran sungai. Jadi dalam penelitian ini nantinya akan membahas apa saja penyebab terjadinya kerusakan pada aliran sungai, dampak apa saja yang akan terjadi, dan solusi atau strategi pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi yang ada sehingga kehidupan masyarakat daerah aliran sungai menjadi lebih baik.

## D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[20] Sumber data dalam penelitian ini

[20] Prof. Dr. Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan agar penelitian ini tidak terkesan dibuat-buat. Di sini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder yang meliputi:

a. Data primer

1. Tempat

   Tempat di mana penelitian ini dilakukan yakni terfokus di sekitar daerah aliran sungai Kedung Kwali Kel. Miji Kec. Kota Mojokerto

2. Pelaku/subyek

   Seluruh masyarakat Kedung Kwali khususnya para remaja dan dewasa yang sering memanfaatkan sungai untuk berbagai kebutuhan mereka.

3. Adanya kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di lihat secara langsung. Kata-kata yang diberikan oleh warga sekitar mengenai pandangan mereka terhadap para mantan pecandu obat-obatan.

4. Hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti. Melihat kondisi masyarakat berdasarkan pandangan mereka masing-masing yang berbeda.

b. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti. Data ini bisa berupa :

   - Sumber selanjutnya yakni dari buku-buku, majalah ilmiah, skripsi, browsing dari internet, arsip desa, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anket servey belanja rumah tangga. Yang berhubungan dengan thema penelitian

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi-informasi yang telah dikumpulkan melalui cara-cara yang sudah dipaparkan.

## E. Tahap-Tahap Penelitian

A. Tahap perencanaan

Pada tahap pelaksanaan ini keterlibatan subyek dampingan paling tinggi tingkatnya karena memang metodologi PAR sangat mengutamakan partisipasi utamanya dalam merencanakan, merumuskan tujuan. Hal ini bias dilakukan dengan cara diskusi bersama masyarakat tentang apa yang akan dilakukan sehingga apa yang nantinya dikerjakan merupakan sebuah kebutuhan bukan hanya keinginan semata. Ini berdasarkan hasil pemetaan dengan subyek dampingan.

B. Tahap pelembagaan

Pada tahap ini salah satu tujuanya adalah dibentuk sebuah struktur dalam penelitian kali ini misalkan dalam penelitian dibentuk suatu komunitas maka sekalian ditentukan pembagian tugasnya serta struktur kepengurusanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap pelaksanaan

Setelah menyusun rencana dan menyusun struktur kepengurusan serta pembagian jobdisk maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan program dimana dalam proses aksi kali ini kita bersama masyarakat melakukan apa yang sudah direncanakan di tahap awal diharapkan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dan subyek dampingan agar apa yang di rencanakan dapat berjalan dengan baik. Hal itu adalah modal utama dalam membangun kesadaran bersama.

D. Tahap monitoring dan evaluasi

Setelah proses aksi dilakukan kiranya sangat penting untuk menekankan pada masyarakat untuk mengawasi pelaksanaan program pemberdayaan tersebut sehingga semua memiliki tanggung jawab yang sama. Setelah itu tentu kita perlu mengevaluasi apa saja yang dinilai kurang dari tahap awal hingga proses aksi ini yang nantinya akan segera dilakukan perubahan sesuai kondisi yang ada di lapangan[21].

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a) Mapping

Mapping adalah suatu tekhnik dalam PRA untuk menggali informasi yang terkait dengan proses pemberdayaan yang akan dilakukan. Mapping memang langkah pertama yang harus di lakukan

[21] Muhtadi & Tantan Hermansah, *Manajemen Pengembangan MasyarakatT Islam (PMI).* ( Ciputat, uin Jakarta press, 2013). Hal. 41-56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian yang menggunakan metodologi PAR. Sehingga setelah mapping nanti kita bisa melihat potensi atau peluang dari masalah yang dihadapi.

Dalam mapping ini sendiri juga memetakan apa saja yang berhubungan dengan permasalah yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik yang saling berkesinambungan.

**b) Transek**

Transek merupakan langkah kedua yang harus dilakukan dalam penelitian kali ini. Transect sendiri memiliki pengertian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek dampingan untuk menelusuri lokasi penelitian dengan harapan data social yang dibutuhkan dapat digali secara lansung dengan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan.

**c) FGD**

Focus grup discussion adalah salah satu teknik penggalian data yang efektif sekaligus dimanfaatkan untuk proses pengorganisasian. Tujuan dilakukanya FGD sendiri adalah untuk membangun kelompok atau komunitas belajar masyararakat atau subyek penelitian dimana tujuan utamanya adalah memahami bersama akan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam proses FGD ini biasanya menghasilkan form Pohon masalah sekaligus hasil analisisnya dan ini dilakukan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengandalkan keaktifan peserta diskusi yang tidak lain adalah subyek dampingan dan masyarakat pada umumnya.

Setelah mereka bisa membuat pohon masalah tentu selanjutnya mereka akan menyusun pohon harapan serta strategi untuk mencapai tujuan atau harapan yang mereka inginkan.

**d) Forum Diskusi Komunitas**

Untuk menunjang kebutuhan data dalam penelitian perlu dibentuk suatu kelompok yang lebih spesifik sebagai forum komunikasi yang lebih spesifik terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi pengorganisasian yang akan di lakukan sebagai cikal bakal pembentukan leader-leader.

## G. Teknik Validasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat untuk mendukung setiap tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti masih tetap terbuka untuk menerima saran dan masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna.

Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan. Sehingga data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh selama penelitian ini semakin valid, tidak terkesan dibuat-buat oleh peneliti sendiri.

Pada teknik validasi data peneliti menggunakan *Trianggulasi*, karena peneliti ingin mengecek data dari penduduk kedung kwali khususnya masyarakat sekita daerah aliran sungai. Peneliti akan menggunakan trianggulasi data, menggunakan sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis atau sama. Dalam perkembangan lebih lanjut, peneliti menganalisis data yang terkumpul. Agar data semakin valid dan terbukti kejelasannya. Dalam metodologi PRA ada beberapa aspek dalam system Trianggulasi salah satunya: Trianggulasi Alat Dan Teknik.

Dalam pelaksanaan PRA selain dilakukan observasi lapangan langsung terhadap wilayah, juga perlu dilakukan interview dan diskusi dengan masyarakat setempat dalam upaya memperoleh informasi yang kualitatif.

## H. Teknik Analisis data

Dalam metodologi PAR banyak teknik untuk menanalisis data yang dapat digunakan tergantung dengan permasalahan yang di hadapi. berikut merupakan teknik-teknik analisis data dalam PAR.

Pertama dengan menggunakan penelusuran sejarah dimana ini dilakukan dengan menggali keadaan atau kejadian penting yang pernah di alami pada alur waktu tertentu. Selanjutnya menggunakan bagan kecenderungan dan perubahan. Hal ini dilakukan untuk mengenali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu.

Teknik selanjutnya bias menggunakan kalender musim untuk menganalisis data yang sudah di dapat. Selain kalender musim ada juga analisis menggunakan kalender harian. Selanjutnya ada diagram venn untuk menganalisis data diagram ini gunakan untuk melihat hubungan masyarakat dengan lembaga yang terdapat di lingkungan lokasi pendampingan. Yang terakhir ada diagram alur untuk melihat arus hubungan di antara semua pihak dan komoditas yang terlibat dalam suatu system diagram ini digunakan untuk menganalisis alur penyebaran keyakinan dan tata nilai dalam masyarakat.

## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- BAB I : PENDAHULUAN

  Dalam bab pendahuluan ini merupakan bab yang mengawali pembahasan tentang judul skripsi yang akan diambil oleh penulis antara lain; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, dll.

- BAB II : LANDASAN TEORI

  Berisi tentang landasan teori yang merujuk pada konteks permasalahan, konsep pemberdayaan, dan konsep aksi yang dilakukan.

- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti. Di mana dalam penelitian kali ini menggunakan metodologi PAR yang di dalamnya dijelaskan pengertian PAR, dilanjutkan dengan langkah-langkah PAR, prinsip PAR dan teknik pendampingan dan pemberdayaan.

- BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum lokasi penelitian yakni Kedung Kwali meliputi letak geografis, kondisi demografis, agama, pendidikan, budaya, dan lain-lain.

- BAB V : ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi tentang proses memahami masalah yang terjadi di Kedung Kwali dengan ditunjang bagan pohon masalah serta keterlibatan beberapa pihak.

- BAB VI : PROSES PENDAMPINGAN MASYARAKAT

Dalam bab ini akan di paparkan proses aksi yang akan membawa perubahan terhadap konteks masalah yang di alami oleh subyek dampingan. Dengan megutamakan partisipasi langsung pihak-pihak yang terkait/terlibat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- BAB VII : REFLEKSI

  Bab ini memaparkan refleksi kritis dimana peneliti mencoba menganalisis antara landasan teori dengan konteks yang terjadi di lapangan sehingga nantinya dapat diperoleh point-point selama proses penelitian ini. Dengan itu penelitian yang akan datang diharapkan hasilnya lebih baik.

- BAB VIII : PENUTUP

  Bab ini berisi penutup dan rekomendasi dan disempurnakan dengan kesimpulan.

- DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- **JADWAL PENELITIAN**

| NO | Kegiatan | Bulan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | april | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Pemetaan awal | ✓ | | | | |
| 2 | Pengurusan perizinan | ✓ | ✓ | | | |
| 3 | Pembuatan proposal | ✓ | ✓ | | | |
| 4. | Proses Pendampingan | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | a. Pengorganisasian dan riset bersama | | | ✓ | | |
| | b. Membentuk komunitas bersama remaja desa | | | ✓ | | |
| | c. Mengurai Problem yang di hadapi | | | ✓ | | |
| | d. Merencanakan strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi | | | ✓ | | |
| | e. Proses aksi | | | ✓ | | |
| | A. Evaluasi Aksi | | | | | ✓ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. | Pelaporan | | | | | |
| | a. Bimbingan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | b. Skripsi | | | | ✓ | ✓ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id